

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penulis merencanakan menggunakan pola deskriptif yakni suatu bentuk pendekatan dalam penelitian dimana penulis dalam melaksanakan aktifitasnya dengan cara menumpulkan informasi terhadap objeknya secara sistematis, aktual dan factual serta akurat mengenai sifat-sifat populasi. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks atau apa adanya melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrument kunci penelitian itu sendiri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data. Selain peneliti, instrument lainnya yang digunakan sebagai pendukung adalah berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, dan alat-alat lainnya yang berfungsi sebagai pendukung dari peneliti ini. Peran peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data ini, direalisasikan dengan wawancara informal yang ada di tempat peneliti guna mendapatkan informasi yang berkaitan dengan mengatasi kesulitan belajar siswa melalui bimbingan

konseling. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs. Assyafi'iyah Gondang Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016. Dengan alasan karena lokasi tersebut merupakan lembaga pendidikan yang berbasis agama.

Dikaji dari segi tempat, penelitian ini adalah termasuk dalam jenis penelitian lapangan (field research). Dari data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka-angka karena dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sedangkan alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena dianggap perlu untuk mengetahui bagaimana upaya guru BK dalam menanggulangi kesulitan belajar peserta didik. Selain itu guru BK yang ada di MTs. Assyafi'iyah Gondang Tulungagung diambil dari tenaga yang ahli dalam bidang BK dan dibantu oleh guru agama.

D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.³⁴ Dalam penelitian ini menggunakan sumber data, yaitu:

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Renika Cipta, 2006), hal. 129

- a. Person, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara, dalam hal ini dapat dibagi menjadi 2 bagian, yaitu:
 - 1) Person primer: guru bimbingan konseling (BK).
 - 2) Person sekunder: kepala sekolah, waka sekolah, guru, siswa, staf pegawai lainnya.
- b. Place, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam atau bergerak. Dalam hal ini:
 - 1) Diam: denah sekolah, tatanan ruang, bangunan sekolah.
 - 2) Bergerak: kegiatan siswa, kinerja guru BK, dll.
- c. Paper, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lainnya. Dalam hal ini peneliti ingin memperoleh data berupa sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana prasarana, struktur organisasi, dan tingkat ketidaksiplinan siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah:

- a. Observasi

Metode Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mengadakan pencatatan terhadap obyek yang diteliti, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan pengamatan langsung

kepada objek yang diteliti. Sehingga penulis banyak mengetahui aktifitas belajar mengajar yang terjadi di lembaga tersebut. Pada setiap akhir pengamatan, penulis mengadakan rekap terhadap catatan yang telah dibuat ke dalam ringkasan data untuk keperluan analisis data dilaksanakan.

b. Dokumentasi

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan latar belakang obyek penelitian. Pelaksanaan teknik dokumentasi ini dilakukan dengan pengumpulan dokumen yang diantaranya meliputi syarat berdirinya sekolah, letak geografis, kondisi guru, kondisi siswa, keadaan sarana dan prasarana belajar yang semua dapat mendukung penyusun.

c. Wawancara

Wawancara adalah “metode pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian”.³⁵ Tata cara pelaksanaan metode ini peneliti melaksanakan tanya jawab langsung kepada pihak-pihak yang telah ditentukan untuk mendapatkan data-data dalam penelitian yang dilaksanakan.

³⁵Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII, 1983), hal 62

Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data yang erat kaitannya dengan penelitian. Dengan demikian penggunaan metode ini mengharuskan penulis untuk hadir langsung di lokasi penelitian.

F. Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik analisa yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk menerjemahkan data-data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini teknik analisa data yang digunakan adalah teknik kualitatif. Hal ini dilakukan peneliti agar dapat mendeskripsikan secara lengkap obyek penelitian.

Setiap data yang diperoleh peneliti dari lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi di catat dalam catatan lapangan, dari data yang diperoleh dianalisis sesuai dengan tahap-tahap analisis data untuk memperoleh kesimpulan. Tahap-tahap analisis data tersebut adalah:

1. Pola Penelitian

Pola penelitian yang digunakan pada jenis studi ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu: suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala alami.³⁶

Pendekatan ini digunakan dengan alasan masalah fenomena kesulitan belajar siswa yang dialami oleh mereka yang ada di sekolah, sehingga fenomena tersebut perlu di kemukakan dalam bentuk yang alami dan fenomena logis sesuai dengan karakter yang memang ada.

³⁶ Muhammad Ali. *Strategi Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 159

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi :

- a. Penelitian deskripsif yaitu “Penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang, untuk kemudian digambarkan atau dilukiskan sebagaimana adanya”.³⁷
- b. Penelitian kasus, yaitu “Penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu”.

Penelitian ini diterapkan untuk mengetahui secara intensif dan terperinci tentang fenomena mengatasi kesulitan belajar siswa melalui bimbingan konseling di MTs. Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

3. Penarikan kesimpulan

Kegiatan analisis data selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Setelah data terkumpul cukup memadai selanjutnya dirumuskan kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara ini akan berubah bila ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kemudian setelah data yang dibutuhkan benar-benar lengkap maka ditarik kesimpulan akhir.

³⁷Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian & Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 64

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data yang telah diperoleh maka kiranya perlu diadakan pengecekan data atau lebih lanjut. Adapun teknik yang digunakan adalah:

1. Perpanjangan waktu

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Untuk itu keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dengan waktu singkat, tetapi perlu diperpanjang. Peneliti dilaksanakan selama dua minggu kemudian ditambah satu minggu untuk melengkapi data-data yang diperlukan.

2. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu. Hal ini dilakukan agar data yang di peroleh tidak hanya dari satu cara pandang. Sehingga kebenaran data lebih bisa diterima.

a. Trianggulasi sumber

Trianggulasi ini digunakan untuk membandingkan dari hasil wawancara dengan hasil dari observasi dan juga untuk membandingkan antara data yang terdapat dalam dokumen dengan hasil dari wawancara.

b. Trianggulasi metode

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara observasi dan dokumentasi untuk membandingkan dan mengecek data yang sama.

3. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.

Teknik ini peneliti lakukan bersama teman-teman yang juga melakukan penelitian selama proses pengumpulan data agar data yang diperoleh sesuai dengan masalah yang ada pada penelitian ini. Teknik ini juga dilakukan untuk mendapatkan masukan dari teman-teman demi terwujudnya hasil akhir sesuai harapan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini terdiri dari pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan pengumpulan data.

1. Tahap Pra Lapangan

Ada 6 (enam) tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan.

a. Menyusun rancangan penelitian

Menyusun rancangan penelitian ini, sebelumnya membuat proposal untuk melakukan penelitian lapangan dan telah diseminarkan.

b. Memilih lapangan penelitian

Setelah proposal di setujui, peneliti memilih penelitiannya bertempat di MTs. Assyafi'iyah Gondang Tulungagung

c. Mengurus perizinan

Setelah mengurus surat izin mengadakan penelitian lapangan dari KAJUR IAIN Tulungagung kepada kepala sekolah MTs. Assyafi'iyah Gondang Tulungagung selanjutnya peneliti mengirim surat tersebut ke MTs. Assyafi'iyah Gondang Tulungagung

d. Menjajaki dan melalui lapangan

Peneliti mulai masuk lapangan dalam artian mengumpulkan data yang sebenarnya. Jadi tahap ini merupakan orientasi lapangan, namun dalam hal-hal tertentu peneliti telah menilai keadaan MTs. Assyafi'iyah Gondang Tulungagung

e. Memilih dan memanfaatkan informasi

Informan adalah orang dalam pada latar penelitian. Peneliti harus benar-benar bisa memilih informan yang mengetahui dan banyak pengalaman yang berhubungan dengan fokus penelitian. Dan informannya adalah guru BK, siswa, serta yang terkait dalam sekolah tersebut.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan tidak hanya perlengkapan fisik saja tetapi juga segala macam perlengkapan peneliti yang diperlukan, yaitu: buku, ballpoint, kertas.

g. Persoalan etika penelitian

Di dalam penelitian lapangan peneliti mempersiapkan diri dan bisa menyesuaikan diri di lapangan yaitu di MTs. Assyafi'iyah Gondang Tulungagung. Peneliti di dalam mendapat data yang terbuka terhadap sekolah harus jujur dan menjelaskan maksud kedatangannya, menghargai orang-orang yang ada di sekelilingnya, peneliti juga mematuhi tata tertib di MTs. Assyafi'iyah Gondang Tulungagung tersebut.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap-tahapan ini ada beberapa tahapan yaitu :

a. Pembatasan latar dan penelitian

Peneliti disini sebagai latar tertutup karena itu peneliti perlu menjalin keakraban dengan subjek yang diamati secara teliti dan wawancara yang mendalam.

b. Penampilan

Dalam penampilan yang dimaksud adalah dari peneliti itu sendiri. Peneliti dalam penampilan harus menyesuaikan dengan

kebiasaan adat, tata cara dan kultur yang ada di MTs. Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

c. Pengenalan hubungan penelitian di lapangan

Hubungan penelitian dengan subjek harus akrab supaya mudah untuk tukar informasi. Peneliti juga harus bisa mendapatkan informasi yang akurat terhadap penelitian yang dilakukan.

d. Jumlah waktu studi

Pembatasan waktu pada dasarnya peneliti sendiri yang perlu menentukan pembagian waktu agar waktu yang digunakan di lapangan dimanfaatkan seefisien dan seefektif mungkin.

3. Pengumpulan Data

a. Keakraban hubungan

Hubungan sikap peneliti hendaknya pasif, hubungan yang perlu dibina berupa hubungan antara peneliti dan subjek yang sudah melebur sehingga seolah-olah tidak ada lagi dinding pemisah antara keduanya.

b. Mengumpulkan data

Mencatat data, catatan yang digunakan peneliti yaitu catatan lapangan sewaktu mengadakan pengamatan, wawancara atau menyaksikan suatu kejadian yang terjadi di MTs. Assyafi'iyah Gondang Tulungagung Peneliti membuat kata kunci, pokok-pokok utama saja kemudian peneliti melengkapi dan disempurnakan di

rumah. Kemudian setelah itu peneliti mengumpulkan semua data yang ada lalu hasil penelitian di susun secara sistematis.

4. Tahap Penulisan laporan

Tahap yang terakhir dalam penelitian ini adalah penulisan laporan. Dalam penulisan laporan ini peneliti didampingi oleh seorang pembimbing yang selalu menyempurnakan penulisan laporan yang kurang sesuai.